

SIARAN PERS

FARPOINT Luncurkan The Loggia, Apartemen Multi-fungsi di Indonesia

Dirancang oleh desainer kelas dunia, Atelier Bow-Wow, debut ini menekankan konsep “the art of spacious living”

FARPOINT bermitra dengan Tokyo Tatemono -keduanya merupakan pengembang *real estate* terkemuka dari Indonesia dan Jepang- meluncurkan konsep *transformable living* terbaru di Jakarta Selatan, **The Loggia**, lewat desain multifungsi yang mengutamakan kenyamanan. Dilengkapi furnitur dan ruang penyimpanan yang *transformable*, apartemen 20 tingkat ini mengedepankan desain istimewa dengan efisiensi tempat dan area yang membuat setiap penghuninya lebih bebas bereksplorasi.

Mewujudkan hunian yang lebih lapang atau *the art of spacious living*, lewat konsep “Reversibility into Emptiness,” FARPOINT berkolaborasi dengan firma desain papan atas Jepang, Atelier Bow-Wow (ABW) untuk wujudkan desain ruang yang inovatif. Sebagai salah satu maestro desain mikroarsitektur dunia, ABW berfokus pada eksplorasi ruang, dengan penciptaan ruang yang lapang dan *transformable* yang menyajikan lebih dari satu fungsi.

*“Lewat **The Loggia**, kami menghadirkan konsep hunian vertikal baru demi menjawab tantangan, sekaligus memaksimalkan kenyamanan bagi masyarakat yang ingin tinggal di tengah kota. Dengan fitur-fitur efisien yang bisa berubah fungsi kapanpun sesuai kebutuhan, inovasi ini tentunya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, apalagi di saat mereka dapat tetap menyimpan benda-benda sentimental miliknya, namun tetap menciptakan ruang lapang di apartemennya,”* ujar Mulyadi Janto, Head of Residential SBU FARPOINT.

Konsep *transformable* pada apartemen ini terinspirasi dari konsep “ikigai,” yang menerjemahkan rahasia hidup panjang dan bahagia masyarakat Jepang, lewat prinsip minimalis dan *decluttering*. Dengan jumlah unit yang terbatas, sekitar 498 untuk dua *tower*, di **The Loggia** penghuni dapat menemukan kelapangan di ruang terbatas kota Jakarta yang sangat padat, sehingga setiap penghuni dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Sebuah penelitian dari *real estate marketplace* terkemuka, Zillow.com, mengungkapkan, ada prioritas yang meningkat dari pembeli rumah usia muda untuk mencari area rumah yang lebih lapang. *“Namun, harus diakui, sangat sulit menemukan rumah dengan luas yang sempurna di Jakarta, apalagi dengan harga yang terjangkau. Lewat konsep desain yang unik ini, kami melihat konsep rumah mikro ala Jepang akan sangat populer, berkat ide briliannya untuk membuat ruang sempit tampak lebih luas,”* tambah Mulyadi.

Mewujudkan hunian nyaman di jantung kota Jakarta, berbagai inovasi dan furnitur hemat ruang yang diterapkan di **The Loggia** meredefinisi hunian lapang, berkat kemampuannya mengubah ruang padat menjadi kosong di kesempatan tertentu.

Dengan beragam pilihan unit, mulai dari 72 m² hingga 117 m², setiap unit dapat di-*upgrade* menjadi area *private sanctuary*, yang dilengkapi dengan *day beds*, tempat tidur susun, *sliding panel* rotan yang dapat dimodifikasi untuk ciptakan ruang lapang, serta ruang penyimpanan tersembunyi di berbagai sudut. Salah satu kamar tidur berada di ketinggian 60 cm, dengan area bawah digunakan sebagai ruang penyimpanan bawah lantai, sehingga penghuni dapat tetap “menyembunyikan” seluruh barang pribadi tanpa perlu membuangnya.

“Reversibility into Emptiness tidak hanya terwujud dari rumah yang rapi, tetapi bagaimana setiap elemen yang ada bisa memberikan nilai untuk ruangan tersebut. Misalnya, bagaimana sinar matahari memancarkan pantulan di lantai ubin ke langit-langit, bias cahaya melalui dinding rotan, atau angin yang bertiup melalui jendela ke koridor. Gerakan dan transformasi furnitur ini merupakan momen nyata yang bisa dieksplorasi, salah satunya lewat meja makan yang dapat dilipat di dinding. Hasilnya, ruang makan pun bisa berubah menjadi ruang komunal untuk mengumpulkan lebih dari 10 orang. Suasana multi-sensory seperti ini yang penting untuk menyegarkan pikiran tiap penghuni,” ujar **Yoshiharu Tsukamoto, Co-Principal Architect Atelier Bow-Wow dan Profesor Tokyo Institute of Technology, Dr Eng.**

Untuk kenyamanan maksimal, **The Loggia** juga memberikan sentuhan Indonesia ke dalam setiap desainnya, seperti ubin buatan tangan bergaya *vintage* dari Yogyakarta. Memberikan semilir angin alami di setiap unit, perancang menciptakan pintu masuk yang memberikan ventilasi silang ke dalam hunian, yang semakin menekankan **The Loggia** sebagai properti pertama dan satu-satunya di Indonesia yang menyediakan konsep desain unik, yang ditargetkan selesai pembangunannya di tahun 2022 ini.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: www.theloggia.co.id

Kontak Media

Hellen Triutomo

Associate Director Marketing Department
hellen.triutomo@farpoint.co.id

Dian Nuryana

Junior Marketing Communication Manager
dian.nuryana@farpoint.co.id/ +62817 088 9645

Tentang FARPOINT

FARPOINT adalah developer real estate Indonesia yang menghadirkan dan mengelola properti dengan standar dan desain berkualitas tinggi. FARPOINT merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Gunung Sewu Group, sebuah grup bisnis yang telah mapan dan dihormati di Indonesia. Dengan visi “Menjadi perusahaan real estat yang terpercaya dengan karyawan yang sepenuh hati menghasilkan produk inovatif dan pengalaman berkualitas, menciptakan nilai bagi para *stakeholder*-nya,” FARPOINT didukung oleh lebih dari 30 tahun pengalaman dalam pengembangan dan manajemen aset properti residensial, komersial, *hospitality* dan ritel.

Proyek-proyek FARPOINT telah menerima penghargaan tingkat internasional adalah berikut ini:

- 2013: MIPIM (*Le marché international des professionnels de l'immobilier*) Award Asia Pacific as *The Best Futura* Project for Sequis Tower, an international Grade A office building in SCBD.
- 2014: The 2014-2015 Asia Pacific Property Awards in Residential *High-rise Architecture* category for VERDE Two.
- 2014: MIPIM Award Asia Pacific as *The Best Futura Project* for The Hundred, an integrated mixed-used development in Mega Kuningan.
- 2015: Greenship Gold Level by Green Building Council Indonesia for Sequis Center.
- 2015: Indonesia Property Awards as the *Best Office Architectural Design* for Sequis Tower.
- 2015: South East Asia Property Awards as the *Best Office Architectural Design* for Sequis Tower.
- 2016: Properti Indonesia Award as the *The Well Designed Office Project in Jakarta* for Sequis Tower.
- 2016: REI Property Awards Gold Winner, *Residential (High Rise) Category* for VERDE.
- 2016: Greenship Gold Level by Green Building Council Indonesia for Menteng Regency.
- 2017: Indonesia Property Awards as the *Best Office Architectural Design* for Sequis Tower.
- 2017: Indonesia Property Awards as the *Best Green Development* and *Best Universal Design Development* for Sequis Tower
- 2018: The International Architecture Awards 2018 for the Skyscrapers/High Rise category for Sequis Tower.s

Kenali FARPOINT lebih jauh dengan mengunjungi website kami di www.farpoint.co.id